

**PERAN AIESEC IN UNSRI DALAM PENGIMPLEMENTASIAN
SDGs 4 DAN 8 DI TENGAH WABAH COVID-19 MELALUI
KEGIATAN LOCAL PROJECT TAHUN 2022**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh:

**CLARISSA DEWANTI PRATIWI SIREGAR
07041282025067**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

INDRALAYA

2024

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PERAN AIESEC IN UNSRI DALAM PENGIMPLEMENTASIAN
SDGs 4 DAN 8 DI TENGAH WABAH COVID-19 MELALUI
KEGIATAN LOCAL PROJECT TAHUN 2022”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**

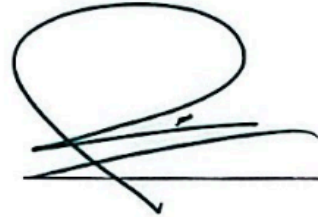
**Oleh :
CLARISSA DEWANTI PRATIWI SIREGAR
07041282025067**

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 29 Januari 2024

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

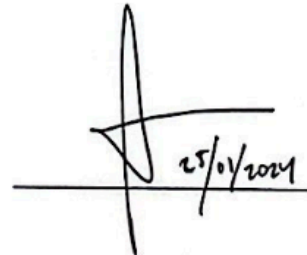
NIP. 197705122003121003



Pembimbing II

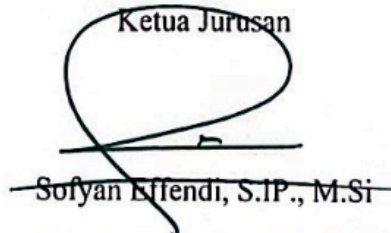
Nurul Aulia, S.IP., MA.

NIP. 19931222022032013



Disetujui Oleh,

Ketua Jurusan



~~Sofyan Effendi, S.IP., M.Si~~

NIP. 197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**PERAN AIESEC IN UNSRI DALAM PENGIMPLEMENTASIAN
SDGs 4 DAN 8 DI TENGAH WABAH COVID-19 MELALUI
KEGIATAN LOCAL PROJECT TAHUN 2022
SKRIPSI**

Oleh:

CLARISSA DEWANTI PRATIWI SIREGAR

07041282025067

Telah Dipertahankan di Depan Penguji

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Pada Tanggal 05 Maret 2024

Pembimbing I

Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.

NIP. 197705122003121003

Pembimbing II

Nurul Aulia, S.IP., MA.

NIP. 199312222022032013

Penguji I

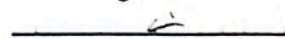
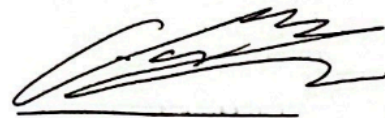
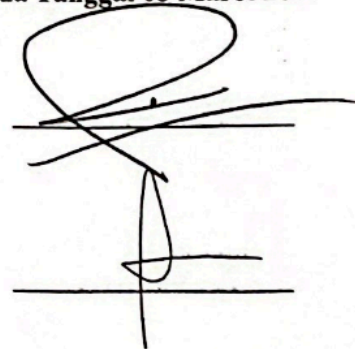
Muhammad Yusuf Abror, S.I.P., MA

NIP. 199208272019031005

Penguji II

Yuni Permatasari, S.IP., M.HI

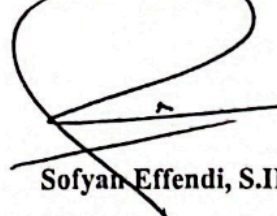
NIP. 199706032023212021



Mengetahui,


Dekan FISIP UNSRI
Prof. Dr. Alfatri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Clarissa Dewanti Pratiwi Siregar

NIM : 07041282025067

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Peran AIESEC in Unsri dalam Pengimplementasian SDGs 4 dan 8 di Tengah Wabah COVID-19 Melalui Kegiatan Local Project Tahun 2022” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 29 Januari 2024
Yang membuat pernyataan



Clarissa Dewanti Pratiwi Siregar
0704128205067

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah kuat melewati segala rintangan selama menjadi mahasiswa di kampus beralmamater kuning ini. Untuk keluarga saya, ayah, mama, abang, serta anabul yang selalu hadir jiwa dan raga untuk memfasilitasi, mendoakan, memberi semangat, serta mendukung segala kebutuhan saya selama ini. Tak lupa untuk para sahabat baik yang kehadirannya memberikan beragam warna kepada saya selama proses pendewasaan ini berlangsung. Keberadaan mereka semua adalah pendorong terhebat yang memberikan kekuatan terbesar bagi penulis untuk tetap bisa bertahan hingga saat ini.

Tentunya, skripsi ini juga saya persembahkan untuk Dosen Pembimbing saya yang tak kenal letih, tak lekang waktu terus memberikan arahan, bantuan, serta ilmu yang berharga bagi penulis sehingga selama proses ini berlangsung tak hanya pengetahuan yang penulis dapatkan, tapi pengalaman yang tak terlupakan yang akan penulis kenang hingga akhir masa. Semoga semua orang yang saya sebutkan di dalam halaman persembahan ini diberikan kesehatan selalu dan keberadaannya selalu dibawah perlindungan Allah SWT.

Terima Kasih

ABSTRAK

Keberadaan NGO dalam arena internasional tidak sekadar mengemban visi misi, melainkan sebuah pergerakan dinamis yang menandakan keterlibatan mereka sebagai agen perubahan di luar kendali pemerintahan. AIESEC in Unsri, sebagai salah satu representasi NGO, tidak hanya menunjukkan eksistensinya, tetapi juga berkomitmen untuk mendukung pencapaian SDGs, terkhususnya poin 4 dan 8 di tengah menghadapi tantangan pandemi COVID-19 melalui program unggulannya, Local Project pada tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan perolehan data melalui hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi pelaksanaan proyek. Menggunakan konsep peran NGO yang dikemukakan oleh David Lewis dan Nazneen Kanji ditemukan bahwa AIESEC in Unsri berusaha berperan dalam pengimplementasian SDGs 4 dan 8 di tengah wabah COVID-19 melalui kegiatan Local Project tahun 2022 melalui 3 dimensi, yakni catalyst, implementer, dan partner. Peran catalyst diartikan dengan AIESEC in Unsri melalui sistem membershipnya berusaha menyiapkan anak muda untuk menjadi agen perubahan. Implementer diartikan bahwa keberadaan Local Project 2022 menjadi wadah yang diinisiasi oleh AIESEC in Unsri untuk menciptakan ruang anak muda untuk mengetahui lebih banyak dan berkontribusi secara langsung kepada masyarakat mengenai SDGs, serta partner diartikan bahwa AIESEC in Unsri terbuka akan adanya kerjasama dengan pihak eksternal yang sejalan dengan visi misi organisasi ini untuk memperlancar kegiatan operasional dan pelaksanaan berbagai program yang nantinya akan memberikan dampak kepada anggota mereka ataupun masyarakat di sekitar Sumatera Selatan.

Kata Kunci: AIESEC in Unsri, NGO, Peran, SDG

ABSTRACT

Non-Governmental Organizations (NGOs) operating in the global arena represent a dynamic movement that acts as agents of change outside of government control. As one of the NGO representatives, AIESEC in Unsri is committed to supporting the attainment of Sustainable Development Goals (SDGs), particularly points 4 and 8, amidst the challenges posed by the COVID-19 pandemic. The organization achieves this objective through its flagship program, Local Project 2022. Qualitative research methodology was employed to gather data through interviews, observations, and documentation of project implementation. Using David Lewis and Nazneen Kanji's concept of the role of NGOs, it was established that AIESEC in Unsri plays a role in implementing SDGs 4 and 8 through Local Project activities in 2022 across three dimensions: catalyst, implementer, and partner. As a catalyst, AIESEC in Unsri prepares young people to become agents of change through its membership system. As an implementer, Local Project 2022 provides a platform for young people to learn more about and directly contribute to society regarding the SDGs. As a partner, AIESEC in Unsri is open to collaborating with external parties that share its vision and mission, facilitating operational activities and the implementation of various programs that have a positive impact on its members and the communities around South Sumatra.

Keywords: *AIESEC in Unsri, NGO, Role, SDGs*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran AIESEC in Unsri dalam Pengimplementasian SDGs 4 dan 8 di tengah wabah COVID-19 Melalui Kegiatan Local Project Tahun 2022”. Penulisan skripsi ini dilaksanakan agar penulis dapat memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjan Strata Satu (S1) dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, mulai dari masa awal perkuliahan hingga masa penyusunan skripsi ini, pastinya penulis bisa merasa kesulitan dalam menyelesaikan skripsi. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si, selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya sekaligus Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan arahan, masukan, serta semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Ferdiansyah Rivai, S.IP., MA, selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA., selaku Pembimbing Akademik penulis yang senantiasa memberikan masukan serta bimbingan selama masa perkuliahan.
6. Ibu Nurul Aulia, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa meluangkan waktunya serta menjadi tempat terbaik untuk berdiskusi selama penyusunan skripsi ini dengan pemberian ilmu serta masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak Ramdan Lamato, S.Pd., M.Si., dan Pak Muhammad Yusuf Abror, S.I.P, MA, selaku Dosen Penguji I dan Ibu Yuni Permatasari, S.IP., M.HI., selaku Dosen Penguji II yang telah membantu penulis melalui kritik, saran, serta masukannya selama sidang sehingga skripsi ini bisa bermanfaat nantinya.

8. Bapak/Ibu Dosen, Tenaga Pendidik, Civitas Akademika, serta Mba Sisca Ari Budi selaku Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah banyak membantu penulis dalam urusan administrasi perkuliahan.
9. Kepada para informan skripsi ini yang telah memberikan banyak sekali informasi serta pengetahuan baru sehingga penulisan skripsi ini bisa rampung dan terselesaikan dengan baik.
10. Kepada Bapak Gunawan dan Ibu Yati selaku Ayah dan Mama penulis yang senantiasa mendoakan serta memberikan semangat. Terkhususnya, Mama yang selalu siap sedia mengantarkan penulis, tidak kenal waktu, cuaca, serta keadaan, untuk pergi ke kampus Bukit ataupun Layo sehingga bisa mendapatkan ilmu dan bertemu dengan para dosen pembimbing serta penguji selama masa penyusunan skripsi. Serta, Abang Frans selaku kakak laki-laki yang walaupun sedang berjauhan, tetapi terus mengawasi penulis dalam penyusunan skripsi serta memberikan semangat serta masukan terbaiknya.
11. Kepada anggota keluarga tambahan yakni para kucing kesayangan, antara lain Kelvin, Molly, Yuyu, Moza, Mozi, Cookies, terima kasih atas tingkah aneh dan lucu yang memberikan semangat terbaik kepada penulis selama ini.
12. Kepada teman seperjuangan saya selama masa perkuliahan, terkhususnya Restu dan Flomita, yang selalu menjadi tempat terbaik untuk berkeluh kesah, berbagi informasi terkait perkuliahan, bahkan menjadi penyemangat untuk satu sama lain selama masa penyusunan skripsi ini.
13. Kepada keluarga besar serta teman yang kutemukan dari organisasi “biru” dan menjadi ruang ternyaman untuk beristirahat sejenak melalui tawa dan jenaka, yakni *Happy BD* (Kak Ojan, Mba Riri, Naufal, Hana, Acel), *Meliora* (Mba Riri, Hana, Dhea), *ToModachi* (Fikri, Fiddie, Alya, Fiyyah, Iik, Meizela, Biti, Alya), *Amareliene* (Fiyyah dan Iik), Narayana 23.2 (Kak Zarah, Fikri, Fiddie, Naren, Deli, Aliza, Kak Anju, Haura, Ila, Bima, Yudho, Kak Rere, Jege), BAMUD (Acel, Afifah, Bunga, Fiddie, Hana, Husni, Ichsan, Intan, Javier, Naufal, Nazla, Syifa), serta Kak Salsa, Kak Maya, dan Bayu. terima kasih sudah banyak memberikan warna untuk penulis selama masa perkuliahan ini.
14. Kepada orang-orang hebat nan keren yang kutemui di dalam organisasi AIESEC in Unsri selama kurang lebih 3.5 tahun dari *term* 2020 hingga 2023/2024, terima kasih telah memberikan banyak pelajaran serta menjadi ruang teraman untuk berekspresi.

15. Kepada teman sedari SMA yang hingga saat ini masih menjadi teman terbaik, yakni Edukasi (Alifah, Tiara, Audri, Yoga, Nugik), terima kasih telah tetap menjadi tempat ternyaman sejak tahun 2017.
16. Kepada teman seperjuangan di Kelas HI B Indralaya serta teman magang di DPRD Provinsi Sumatera Selatan, terima kasih telah berbagi informasi selama masa perkuliahan serta berjuang bersama-sama hingga lulus.
17. Serta, semua pihak yang telah mendoakan dan memberikan dukungan terhebatnya hingga saat ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, penulis berharap Allah SWT akan berkenan membalas semua kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu, terkhususnya dalam lingkup bidang studi Ilmu Hubungan Internasional.

Indralaya, 29 Januari 2024

Clarissa Dewanti Pratiwi Siregar

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	12
1.4.2 Manfaat Praktis	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu	13
2.2 Kerangka Konseptual	21
2.2.1 <i>Non-Governmental Organization</i>	21
2.3 Alur Pemikiran	25
2.4 Argumen Utama	26
BAB III METODE PENELITIAN	41
3.1 Desain Penelitian	41
3.2 Definisi Konsep	41
3.2.1 Peran	42
3.2.2 <i>Non-Governmental Organization (NGO)</i>	42
3.2.3 AIESEC.....	43
3.2.4 Pandemi COVID-19.....	43
3.3 Fokus Penelitian	44
3.4 Unit Analisis	47
3.5 Jenis dan Sumber Data	47
3.5.1 Jenis Data	47
3.5.2 Sumber Data.....	47
3.6 Teknik Pengumpulan Data	48
3.6.1 Wawancara.....	48
3.6.2 Dokumentasi	49
3.6.3 Observasi.....	50
3.7 Teknik Keabsahan Data	50
3.8 Teknik Analisis Data	51

BAB IV GAMBARAN UMUM	53
4.1 AIESEC (sebelumnya <i>Association Internationale des Étudiants en Sciences Économiques et Commerciales</i>).....	53
4.1.1 Sejarah AIESEC.....	57
4.1.2 Visi & Misi AIESEC	58
4.1.3 Visi AIESEC.....	58
4.1.4 Misi AIESEC	58
4.2 AIESEC in Indonesia.....	60
4.3 AIESEC in Unsri.....	61
4.3.1 Tujuan AIESEC in Unsri	62
4.4 Local Project.....	62
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	67
5.1 Peran AIESEC in Unsri sebagai <i>Catalyst</i>.....	67
5.2 Peran AIESEC in Unsri sebagai <i>Implementer</i>.....	72
5.2.1 Local Project: Sriwijaya Youthpreuner 2.0	74
5.2.2 Local Project: Seruni <i>Youth Project</i>	85
5.3 Peran AIESEC in Unsri sebagai <i>Partner</i>	96
5.4 Evaluasi Peran AIESEC in Unsri sebagai NGO dalam pengimplementasian SDGs 4 dan 8.....	102
BAB VI PENUTUP.....	109
6.1 Kesimpulan	109
6.2 Saran	111
DAFTAR PUSTAKA	112
LAMPIRAN	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Pelaksanaan dan Pencapaian Indikator SDGs di Sumatera Selatan.....	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
Tabel 2.3 Alur Pemikiran	25
Tabel 3.3 Fokus Penelitian	44
Tabel 4.4 <i>Sub-product</i> Local Project.....	64
Tabel 5.2.1 Agenda Kegiatan Local Project: Sriwijaya <i>Youthpreneur 2.0</i>	77
Tabel 5.2.2 Agenda Kegiatan Local Project: Seruni <i>Youth Project</i>	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).....	3
Gambar 4.1 Struktur AIESEC	55
Gambar 4.2 Persebaran Local Committee AIESEC in Indonesia	61
Gambar 4.3 Logo Local Project	63
Gambar 4.4 Announcement Launching Local Project	63
Gambar 4.5 Persebaran sub-product Local Project tahun 2023	65
Gambar 5.1 Logo AIESEC Membership.....	68
Gambar 5.2 Beberapa Contoh Kegiatan AIESEC Membership.....	70
Gambar 5.3 A2025 Direction	71
Gambar 5.4 LP: SYP 2.0 SDGs Market Research Bidding Proposal.....	76
Gambar 5.5 Dokumentasi Pelaksanaan Workshop Day 1 kepada SMAN 2 Palembang, SMAN 18 Palembang, dan SMAN 1 Lubuk Linggau.....	81
Gambar 5.6 Dokumentasi Pelaksanaan Workshop Day 2 kepada SMAN 2 Palembang, SMAN 18 Palembang, dan SMAN 1 Lubuk Linggau.....	81
Gambar 5.7 Dokumentasi Final Presentation LP SYP 2.0	82
Gambar 5.8 Dokumentasi Pelaksanaan International Net-space.....	83
Gambar 5.9 Dokumentasi Pelaksanaan Nusantara Net-space	84
Gambar 5.10 LP: Seruni Youth Project SDGs Market Research.....	87
Gambar 5.11 Dokumentasi Pelaksanaan Local Project.....	88
Gambar 5.12 Dokumentasi Pelaksanaan Workshop di Rumah Belajar Ceria tanggal 7 Januari 2023.....	92
Gambar 5.13 Dokumentasi Pelaksanaan Workshop di Panti Asuhan Peduli Anak Yatim tanggal 14 Januari 2023	92
Gambar 5.14 Dokumentasi Pelaksanaan Sesi Mengajar oleh Para Volunteers.....	93
Gambar 5.15 Dokumentasi Pelaksanaan International Net-space.....	94
Gambar 5.16 Kerja Sama AIESEC in Unsri dan PT. Bukit Asam Tbk Tahun 2022	98
Gambar 5.17 Kerja Sama AIESEC in Unsri dan 1000 Digital Startup Tahun 2022	100
Gambar 5.18 <i>Cost Executed</i> Program Inisiatif AIESEC in Unsri 2022-2023	105
Gambar 5.19 Contoh Pelaksanaan Kerjasama Antara AIESEC dengan Pemerintah	107

DAFTAR SINGKATAN

A2025	: AIESEC 2025
AI	: AIESEC International
AP-RO	: Asia Pacific <i>Regional Office</i>
BMC	: <i>Business Model Canvas</i>
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
ECOSOC	: United Nations Economic and Social Council
ELD	: <i>Experiential Leadership Program</i>
IC	: International Congress
ICMYO	: International Coordination Meeting of Youth Organisations
LC	: <i>Local Committee</i>
LCP	: <i>Local Committee President</i>
LCVP	: <i>Local Committee Vice President</i>
LP	: <i>Local Project</i>
MC	: <i>Members Committee</i>
MDGs	: <i>Millenium Development Goals</i>
NGO	: <i>Non-Governmental Organization</i>
PBB	: Perserikatan Bangsa-Bangsa
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
SYP 2.0	: <i>Sriwijaya Youthpreneur 2.0</i>
UN DPI	: United Nations Department of Global Communications
UNDP	: United Nations Development Programme
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Teks Wawancara	116
Lampiran 2. Teks Wawancara	118
Lampiran 3. Teks Wawancara	103
Lampiran 4. Teks Wawancara	124
Lampiran 5. Teks Wawancara	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keinginan menuju dunia yang lebih baik untuk dapat ditinggali oleh manusia dan seluruh aspek di dalamnya terus berusaha untuk bisa dicapai oleh seluruh negara di dalam tatanan internasional. Negara-negara berusaha menciptakan berbagai kebijakan maupun program yang bertujuan untuk mencapai kestabilan dan kemakmuran warga negaranya. Perserikatan Bangsa-Bangsa atau PBB sebagai salah satu pemegang kendali tatanan internasional berusaha mengarahkan langkah serta merancang sebuah program dengan tujuan pembangunan berkelanjutan dengan menggabungkan berbagai pemikiran negara-negara anggotanya. Hal tersebut pada akhirnya menciptakan sebuah deklarasi bernama *Millenium Development Goals* atau juga disingkat sebagai MDGs

MDGs disepakati sejak tahun 2000 di bulan September dengan tujuan menjadi sebuah paradigma yang akan membantu negara mencapai pembangunan berkelanjutan (Sutopo, Arthati, & Rahmi, 2014). Keberadaan MDGs hadir dengan 7 indikator di dalamnya yang dekat dengan berbagai permasalahan yang terjadi pada saat itu dan diharapkan dapat dicapai per tahun. Keberadaan MDGs sebagai sebuah paradigma memang tidak mengikat secara lekat dalam sistem hukum negara, tetapi negara anggota PBB berusaha untuk mengamati kemajuan yang mereka dapatkan dengan pengimplementasian hal tersebut secara optimal. Selama kurang lebih 14 tahun menjadi sebuah paradigma yang diakui oleh negara dalam sistem tatanan internasional, MDGs dapat dikatakan menunjukkan hasil yang positif dalam keberadaannya sebagai acuan pembangunan berkelanjutan di dunia.

Keberadaan MDGs yang membantu negara dalam pencapaian pembangunan berkelanjutan membuat berbagai negara berusaha memikirkan paradigma selanjutnya yang akan meneruskan keberhasilan ini. Lalu, lahirlah *Sustainable Development Goals* atau sering disingkat sebagai SDGs. SDGs hadir sebagai penerus serta titik awal berakhirnya era MDGs. Dalam hal ini, SDGs diartikan sebagai tujuan ataupun indikator yang digunakan negara anggota PBB untuk bisa mendekati mereka terhadap kelangsungan pembangunan berkelanjutan. Arti dari berkelanjutan yang ingin dicapai dengan kehadiran SDGs adalah sistem pengembangan dari berbagai sektor penting, terkhususnya pengembangan dan pemenuhan keperluan manusia di masa sekarang tanpa harus mengorbankan keberlangsungan di masa yang akan datang untuk mereka memenuhi kebutuhan mereka sendiri di masa tersebut. SDGs diresmikan pada tanggal 25 September 2015 bertempat di Markas Besar PBB, New York, Amerika Selatan dan dihadiri oleh 193 kepala negara anggota PBB pada masa itu.

Kehadiran SDGs membawa indikator serta tujuan yang lebih komprehensif dari pendahulunya. Terdapat 169 target serta 17 tujuan pembangunan berkelanjutan di dalamnya yang diharapkan dapat diimplementasikan secara optimal dan efektif dari tahun 2016-2030. Adapun 17 tujuan yang ingin dicapai melalui presensi SDGs, yakni: (1) *No Poverty*; (2) *Zero Hunger*; (3) *Good Health and Well-being*; (4) *Quality Education*; (5) *Gender Equality*; (6) *Clean Water and Sanitation*; (7) *Affordable and Clean Energy*; (8) *Decent Work and Economic Growth*; (9) *Industry, Innovation and Infrastructure*; (10) *Reduced Inequalities*; (11) *Sustainable Cities and Communities*; (12) *Responsible Consumption and*

Production; (13) Climate Action; (14) Life Below Water; (15) Life on Land; (16) Peace, Justice, and Strong Institutions; dan (17) Partnership for the Goals.

Gambar 1.1 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)



Sumber social.desa.un.org, 2020

Keberadaan tujuan memiliki fokus dan indikator masing-masing. Untuk SDGs 4: Pendidikan Berkualitas memiliki fokus untuk bisa menjamin pendidikan yang inklusif serta setara baik dari segi kualitas sehingga nantinya dapat mendukung kesempatan mengenyam pendidikan seumur hidup untuk segala golongan. Sedangkan, SDGs 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi ditujukan untuk dapat membantu pertumbuhan ekonomi bersifat inklusif dan berkelanjutan, termasuk dalam hal penyerapan tenaga kerja penuh dan produktif sehingga pekerjaan layak dapat dirasakan oleh semua. Sebagai sebuah program untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, negara didalam tatanan internasional berusaha mengoptimalkan pengimplemantasiannya dengan cara membuat kebijakan serta program yang selaras dengan tujuan SDGs. Indonesia adalah salah satu negara yang secara terbuka menunjukkan dukungannya terhadap kehadiran SDGs. Langkah Indonesia untuk ikut berpartisipasi dalam pembangunan dunia melalui SDGs adalah dengan keberadaan Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun

2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan. Peraturan tersebut diresmikan pada tanggal 4 Juli 2017 oleh Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo. Tidak hanya itu, melalui sambutan Wakil Presiden Indonesia pada masa itu, H. M. Jusuf Kalla di acara Pembukaan SDGs *Annual Conference* yang berlangsung di Jakarta mengungkapkan bahwa langkah Indonesia untuk ikut berpartisipasi menyukseskan pengimplementasian SDGs dikarenakan adanya kesadaran terhadap keberadaan SDGs sebagai sebuah konsekuensi global dan SDGs dapat menjadi pemersatu bangsa di tengah banyaknya perbedaan pandangan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai aspek politik (Irhamsyah, 2019).

Namun, di tahun 2019, dunia dikejutkan dengan fenomena baru yakni penyebaran COVID-19. Keberadaan Virus SARS-CoV-2 yang diasumsikan berasal dari Pasar Huanan yang berada di Kota Wuhan, China bergerak secara cepat menyebar ke seluruh dunia. Fenomena COVID-19 dianggap mematikan karena menyebabkan lebih dari 178 juta kasus bermunculan dengan latar belakang yang sama dan terkonfirmasi menyebabkan kematian dari 3,9 juta manusia (BBC, 2021). Kehadiran fenomena mematikan COVID-19 jelas menciptakan tantangan baru bagi seluruh negara dalam tatanan internasional. Tantangan besar akan dirasakan oleh negara yang bersifat kurang maju, berkembang, berbentuk kepulauan kecil ataupun dalam bagian Afrika sub-Sahara dan Asia Selatan (Habibi & Pratama, 2021). Seluruh negara berusaha melindungi kesehatan warga negaranya sekaligus berupaya mengendalikan penyebaran virus ini supaya tidak menciptakan situasi yang semakin memburuk melalui sistem *lockdown* dan mengurangi aktivitas kegiatan diluar ruangan. Permasalahan mengenai datangnya wabah COVID-19 tidak hanya menyerang pada aspek kesehatan, tetapi aspek

sosial-ekonomi juga terlibat dan menimbulkan sebuah krisis. SDGs menjadi salah satu aspek yang terkena imbas besar akibat keberadaan fenomena COVID-19. Pertumbuhan negatif terjadi terhadap indeks SDGs dengan perolehan angka hanya 49% yang terjadi di hampir seluruh negara di dunia.

Beberapa tujuan SDGs seperti SDGs 1, SDGs 3, SDGs 4, SDGs 7, SDGs 8, SDGs 9, dan SDGs 11 yang mengalami efek secara tidak langsung atas keberadaan wabah ini (Yuan, et al., 2023). Tidak hanya itu, selama masa wabah COVID-19 yang mengganggu pasar global, aktivitas yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi (SDGs 8) dan produksi konsumsi (SDGs 12) telah terhambat. Di Indonesia tersendiri, pengimplementasian agenda SDGs harus tertunda akibat langkah pembatasan aktivitas yang diambil oleh pemerintah. Wakil Presiden Ma'ruf Amin bahkan menjelaskan bahwa pencapaian Indonesia dalam pengimplementasian SDGs di tahun 2020 masih tertinggal dari negara-negara tetangga di daerah Asia Tenggara dimana Indonesia menempati peringkat 101 dunia di bawah Thailand dan Malaysia dengan peringkat 41 dan 60 secara berturut (Mursid, 2020).

Permasalahan mengenai SDGs 4 dan 8 bahkan sudah lama harus dirasakan oleh Indonesia. Dengan adanya permasalahan COVID-19, hal tersebut membuat munculnya kendala baru yang berhubungan dalam pengimplementasian SDGs 4 dan 8. Salah satu permasalahan yang hadir dan berhubungan dengan SDGs 4 adalah pelaksanaan pendidikan yang harus dilaksanakan secara daring di masa pandemi membuat siswa merasa kesulitan dimana sebanyak 92% siswa dan mahasiswa mengalami kesulitan selama penerapan pembelajaran jarak jauh (PJJ) berdasarkan Survei Saiful Mujani *Research and Consulting* (SMRC) (Aswaruddin,

2021). Sementara, permasalahan yang berkaitan dengan SDGs 8 di tengah pandemi tidak jauh dari hal mengenai penurunan aktivitas perdagangan baik nasional maupun internasional, pertumbuhan ekonomi negatif, termasuk pemutusan kerja dan peningkatan jumlah pengangguran. Tercatat sebanyak 39.977 perusahaan dalam sektor formal yang mengambil langkah untuk merumahkan para pekerjanya akibat pandemi berdasarkan data dari Kementerian Ketenagakerjaan per 7 April 2020 (Indonesia K. K., 2021). Di daerah Sumatera Selatan sendiri, wabah COVID-19 telah menyebabkan beberapa aspek yang berkaitan dengan SDGs harus mengalami penurunan selama masa 2019-2022.

Tabel 1.1 Data Pelaksanaan dan Pencapaian Indikator SDGs di Sumatera Selatan

Pelaksanaan pengimplementasian SDGs	Pencapaian Indikator SDGs per 2019-2022			
	2019	2020	2021	2022
SDGs 4: Pendidikan Berkualitas	5 dari 16 total indikator TIDAK tercapai	Data tidak tersedia	7 dari 16 total indikator TIDAK tercapai	7 dari 16 total indikator TIDAK tercapai
SDGs 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi	1 dari 17 total indikator TIDAK tercapai	2 dari 17 total indikator TIDAK tercapai	1 dari 17 total indikator TIDAK tercapai	2 dari 17 total indikator TIDAK tercapai

Sumber: (Bappeda, Laporan Pencapaian RAD, 2022), diolah oleh penulis

Dari data diatas, terlihat bahwa pelaksanaan implementasi SDGs 4 dan 8 di Palembang mengalami keterhambatan sehingga menghasilkan beberapa indikator yang tidak mampu tercapai di tahun tersebut. Untuk SDGs 4, indikator yang belum dapat tercapai seperti Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI serta SMA/SMK/MA/ sederajat, Persentase Harapan Lama Sekolah, APK Perguruan Tinggi, Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/laki-laki di jenjang

pendidikan, dan sebagainya. Sementara, indikator yang belum dapat tercapai di SDGs 8 seperti jumlah wisatawan mancanegara dan PDRB per kapita dan persentase tenaga kerja informal sektor pertanian (Bappeda, Laporan Pencapaian RAD, 2022). Tidak hanya itu, menurut Mukhtarudin Muhsiri, seorang pengamat pendidikan di Sumatera Selatan menyebutkan pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) menyebabkan kualitas pendidikan di Sumsel merosot hingga 30 persen dan membuat keefektifan pembelajaran berkurang karena tidak adanya interaksi secara tatap muka antara guru dan siswa (Alwi, 2021). Sedangkan, dalam sisi perekonomian, menurut Badan Pusat Statistik, Tingkat Setengah Pengangguran menurut Provinsi di daerah Sumatera Selatan tahun 2022 hanya sebesar 7,08 persen. Hal tersebut turun secara signifikan dibandingkan 2020 dan 2021 sebesar 12,98 persen dan 10,93 persen secara berturut (BPS, 2022).

Tentunya, SDGs lain terdampak atas COVID-19 ini seperti SDG 6 yang dimana Data Susenas BPS menunjukkan bahwa akses rumah tangga terhadap fasilitas air bersih layak di Provinsi Sumatera Selatan terus mengalami peningkatan setiap tahun, tetapi data yang tersedia hanya menunjukkan peningkatan tersebut dan tidak menunjukkan capaian yang signifikan dan SDG 11 Menjamin akses bagi semua terhadap perumahan yang layak, aman, terjangkau, termasuk penataan kawasan kumuh, serta akses terhadap pelayanan. Data yang tersedia hanya menunjukkan jumlah kabupaten/kota yang disosialisasikan piring makanku dan gizi seimbang, yang tidak menunjukkan capaian yang signifikan (Bappeda, 2020).

Sehingga atas hal tersebut dilakukan penyesuaian strategi serta upaya baru untuk tetap dapat menjalankan pengimplementasian target SDGs di Indonesia oleh Bappenas (Rantung, 2020). Tidak hanya itu, banyaknya tanggung jawab yang

harus dipegang oleh pemerintah dalam hal ini, Pemerintah Indonesia menggerakkan seluruh elemen pemerintahan yang ada untuk ikut berpartisipasi, seperti keberadaan Badan Perencanaan Pembangunan Nasional atau Bappenas yang memiliki peran sebagai koordinator pelaksanaan SDGs di Indonesia, dibentuknya Sekretariat Nasional Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang memiliki tugas dalam hal pengoordinasian kegiatan yang berkaitan dengan pengimplementasian SDGs di Indonesia, serta *third sector* yang diikutsertakan untuk dapat menyukseskan program 15 tahun ini, termasuk didalamnya Lembaga Swadaya Masyarakat atau *Non-Governmental Organization* (NGO)

Tertera dalam Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 1 tentang Organisasi Kemasyarakatan, Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak, kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pembangunan demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila (Indonesia, 2013). Dalam hal ini, keberadaan NGO memiliki latar belakang atas kesamaan yang dirasakan oleh para pendirinya, tetapi tujuan yang dicapai harus tetap sejalan dengan apa yang ingin dicapai Indonesia. Sehingga, keberadaan NGO dalam pelaksanaan pengimplementasian SDGs sejatinya dapat menjadi sebuah kerjasama yang mampu mengoptimalkan pergerakan dari berbagai rancangan yang ingin dicapai Indonesia demi pembangunan berkelanjutan. Untuk hal ini, terdapat NGO yang secara aktif menjadikan SDGs sebagai salah satu tumpuan dan latar belakang dalam setiap pelaksanaan kegiatan sosial yang mereka usung, yaitu AIESEC.

AIESEC adalah sebuah organisasi berskala internasional yang memiliki tujuan untuk dapat membantu pengembangan potensi kepemimpinan pada anak muda dan penciptaan dunia yang damai. AIESEC didirikan pada tahun 1948 oleh 7 anak muda dari 7 negara (Denmark, Perancis, Belanda, Norwegia, Swedia, Finlandia, Belgia) yang bermimpi menciptakan dunia sebagai tempat yang aman dan damai dengan cara menciptakan pemahaman yang bersifat lintas budaya. Sebagai organisasi AIESEC menjabarkan kedudukannya yang sangat dekat dengan berbagai sifat yang ada dalam NGO, yakni bersifat *global* dengan artian AIESEC berusaha untuk hadir dalam seluruh bagian dunia untuk mencapai tujuan mereka, *independent* yang berarti AIESEC tidak bergantung kepada siapapun, *non-partisan* yang berarti AIESEC mendukung adanya kedamaian dan tidak ada sangkut pautan dengan hal politik, *not-for-profit* yang berarti AIESEC menggunakan sumber daya manusia-nya untuk membantu pergerakan program mereka yang mendukung SDGs, serta *Youth-Run* yang artinya AIESEC digerakkan oleh anak muda dan dipersembahkan untuk anak muda (AIESEC, The AIESEC Way, 2021).

Setelah 75 tahun hadir sebagai wadah untuk anak muda mengembangkan dirinya dan memberikan *impact* kepada orang lain, AIESEC berusaha hadir di dalam setiap elemen dunia untuk menggapai apa yang mereka inginkan. Dalam hal ini, AIESEC tersebar hingga di 114 negara dan teritori, termasuk salah satunya di Indonesia. Sejak tahun 1984, AIESEC in Indonesia hadir menjadi salah satu *official country entity* dari AIESEC Internasional (AIESEC, About AIESEC, n.d.). Hingga saat ini, AIESEC berusaha hadir dan menciptakan *impact* secara lebih terstruktur dan terinci dengan cara adanya keberadaan 26 *Local Office* yang tersebar di 18 kota dan 34 universitas di seluruh Indonesia dengan total anggota

aktif sebanyak 1500+ di setiap tahunnya. Diantara keberadaan 26 *Local Office* AIESEC in Indonesia yang tersebar di beberapa kota dan universitas, AIESEC in Unsri menjadi salah satu bagian dari hal tersebut. Berdiri sejak 2 September 2012, AIESEC in Unsri termasuk dalam *Local Office* dari AIESEC in Indonesia. yang berusaha untuk mencapai tujuan mulia AIESEC dengan cara memberikan dampak positif secara langsung kepada masyarakat di Palembang maupun sekitar Sumatera Selatan.

Adapun cara AIESEC untuk mencapai tujuan mereka adalah dengan memberikan ruang pengembangan bagi anak muda melalui kegiatan mereka yang bersifat *internship* ataupun kegiatan sosial yang dalam hal lain disebut *volunteer*. Salah satu kegiatan sosial yang AIESEC persiapkan untuk anak muda sehingga mereka bisa memberikan dampak secara langsung kepada lingkungan sekitar ialah Local Project (LP). Di tanggal 5 Januari 2021, AIESEC in Indonesia mengumumkan keberadaan program terbaru mereka yakni Local Project (LP). LP hadir sebagai inisiatif program yang memiliki latar belakang sebagai respons atas keadaan yang terjadi pada masa wabah COVID-19. LP menjadi program baru yang hadir untuk tetap memberikan ruang kepada anak muda memberikan pengaruh baik kepada sekitar mereka tanpa harus keluar ruangan dan berpapasan dengan individu lain. Sehingga, LP adalah sebuah program *volunteering* yang berlangsung selama 4 minggu untuk membantu peningkatan pengetahuan dan kesadaran mengenai pentingnya SDGs kepada anak muda termasuk memberikan ruang untuk mengembangkan sisi kepemimpinan mereka.

Sistem program volunteer yang dikemas dalam bentuk *virtual* (di awal masa COVID-19) dan *hybrid* (pada masa transisi) membuat LP dapat membantu

AIESEC sebagai NGO untuk tetap berperan dalam pengimplementasian SDG di lingkungan sekitar. AIESEC in Unsri menjadi salah satu *local office* yang menjalankan LP dari awal masa kehadirannya di tahun 2021. Sejak tahun 2021-2022, kegiatan LP yang dilaksanakan oleh AIESEC in Unsri telah terlaksana sebanyak 7 kali dengan fokus SDGs yang beragam. Dan, di tahun 2022 dijalankan 2 program LP bernama LP Seruni Youth Project: Edunesia dengan fokus SDGs 4 dan LP Sriwijaya Youthpreneur 2.0 dengan fokus SDGs 8.

Sehingga, melalui penelitian ini, peneliti berusaha meneliti peran AIESEC in Unsri sebagai salah satu *local office* AIESEC in Indonesia serta NGO dalam mendukung pengimplementasian SDGs di masa pandemi COVID-19 melalui kegiatan Local Project. Peneliti berusaha fokus pada pelaksanaan Local Project di tahun 2022 sebagai salah satu program AIESEC berlandaskan SDGs 4 dan 8 yang masih dilaksanakan oleh AIESEC in Unsri di tengah fenomena COVID-19. Melihat SDGs menjadi salah satu aspek yang terdampak dalam fenomena COVID-19 ini, berbagai penyesuaian dilakukan untuk dapat menyeimbangkan situasi dan kondisi dengan tetap mempersiapkan lintasan baru untuk menggapai pembangunan berkelanjutan. Keberadaan AIESEC sebagai sebuah NGO juga diakui oleh UNESCO, berstatus konsultatif dengan oleh UNDP serta ECOSOC, berafiliasi dengan UN DPI, serta menjadi anggota ICMYO (AIESEC, About Us, n.d.). Sehingga, AIESEC bertujuan untuk berkomitmen untuk mendukung pengeimplementasian SDGs melalui program yang mereka lakukan dan tawarkan kepada anak-anak muda di seluruh dunia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah yang penulis ambil ialah Bagaimana peran AIESEC in Unsri dalam pengimplementasian SDGs 4 dan 8 di tengah Wabah COVID-19 melalui Kegiatan Local Project Tahun 2022?.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalahnya, tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini, yaitu menguraikan peran AIESEC in Unsri dalam pelaksanaan pengimplementasian SDGs 4 dan 8 di tengah Wabah COVID-19 melalui Kegiatan Local Project Tahun 2022.

1.4 Manfaat Penelitian

Melalui tujuan penelitian yang sudah tertulis, penelitian ini diharapkan dapat memberi sebuah manfaat terkhususnya dalam bidang pendidikan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Sehingga, berikut manfaat yang diharapkan dapat dirasakan melalui keberadaan penelitian ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah tambahan referensi dalam mempelajari studi ilmu Hubungan Internasional, terkhususnya di kawasan Universitas Sriwijaya.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mengenai peran AIESEC dalam pengimplementasian SDGs 4 dan 8 di tengah fenomena COVID-19 melalui kegiatan Local Project tahun 2022.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti, penelitian ini menjadi bagian dari tugas akhir peneliti untuk mendapatkan gelar sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional serta memberikan pemahaman terhadap peran NGO terkhususnya AIESEC in Unsri dalam pengimplementasian SDGs 4 dan 8 di tengah wabah COVID-19 melalui kegiatan Local Project tahun 2022.
2. Bagi lembaga dan komunitas, diharapkan penelitian ini dapat berguna untuk menjadi bahan rujukan dan referensi dalam memahami peran NGO yang ikut dalam pengimplementasian SDGs serta sebagai bahan evaluasi bagi komunitas atau lembaga terkait dalam unsur pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan pengimplementasian.
3. Bagi masyarakat serta pembaca, penelitian ini diharapkan dapat membantu, memberi, serta menjadi sebuah sumber informasi terkait program Local Project AIESEC in Unsri tahun 2022 yang berlandaskan SDGs 4 dan 8 dimana pelaksanaannya berusaha membantu anak muda memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk meningkatkan pembangunan berkelanjutan serta melalui aktivitas *workshop* serta berusaha mengurangi proporsi usia muda yang tidak bekerja, tidak menempuh pendidikan melalui pelatihan yang mereka laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, F. M. (2021, March 31). *Gawat, 82 Ribu Orang di Palembang Menganggur*. Retrieved from IDN TIMES SUMSEL: <https://sumsel.idntimes.com/news/sumsel/feny-agustin/gawat-82-ribu-orang-di-palembang-menganggur>
- AIESEC. (2020). *A2025 HUB: Mid-term Direction*. Retrieved from AIESEC Hub: <https://aiesechub.squarespace.com/a2025>
- AIESEC. (2020). *Booklet Seruni Youth Project Edunesia*. Retrieved from https://docs.google.com/presentation/d/1VBKgHbi_MjgRsgFbhzL3FW4VfuTkDnx4CqAXSY_NPM/edit#slide=id.gea25d42eb0_2_66
- AIESEC. (2020). *Sriwijaya Youthpreneur 2.0 Booklet*. Retrieved from https://drive.google.com/drive/u/0/folders/1odZeX7yMpKgHVMQAxhcEXOHwXN_pzTi3
- AIESEC. (2021). *The AIESEC Way*.
- AIESEC. (2022). *AIESEC in Unsri - LP Project Hybrid Bidding*. Retrieved from https://docs.google.com/presentation/d/1RtnsIxLVi2kBvC4M1gcCPYSdTpJJQmOCxQyXZrTCe34/edit#slide=id.g11612a10ea5_1_136
- AIESEC. (2022). *AIESEC in Unsri - LP Project Hybrid Bidding (Edunesia)*. Retrieved from https://docs.google.com/presentation/d/13Kd9AT5dKi1-TwOHTdmmzoxeDHSGVRO6qpYqfVEx1oE/edit#slide=id.g11612a10ea5_1_136
- AIESEC. (2022). *The BlueBook: AIESEC's Complete Brand Guide*. Retrieved from aiesec.org.rs: <https://aiesec.org.rs/wp-content/uploads/2021/12/Blue-Book-2021-September-Update.pdf>
- AIESEC. (2023, February 16). *LOCAL PROJECT X KKN PROJECT 2022*. Retrieved from SIMKATMAWA UNTAN: <https://simkatmawa.untan.ac.id/local-project-x-kkn-project-2022/>
- AIESEC. (2023, Juni 10). *AIESEC in Unsri Resmi Dilantik Sebagai Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Sriwijaya*. Retrieved from aiesec.or.id: <https://aiesec.or.id/aiesec-in-unsri-resmi-dilantik-sebagai-unit-kegiatan-mahasiswa-di-universitas-sriwijaya/>
- AIESEC. (n.d.). *About AIESEC*. Retrieved from AIESEC Indonesia: <https://aiesec.or.id/about-aiesec/>
- AIESEC. (n.d.). *About Us*. Retrieved from AIESEC: aiesec.org/about-us
- AIESEC. (n.d.). *AIESEC in Unsri - Partnership Proposal*.

- Alwi. (2021, January 28). *Kualitas Pendidikan di Sumsel Merosot Hingga 30 Persen*. Retrieved from Gatra.com: <https://www.gatra.com/news-502226-milenial-kualitas-pendidikan-di-sumsel-merosot-hingga-30-persen.html>
- Asam, B. (n.d.). *Tentang PTBA*. Retrieved from PT. Bukit Asam: <https://www.ptba.co.id/tentang/profil-perusahaan>
- Aswaruddin. (2021, January). TERPURUKNYA PENDIDIKAN DI INDONESIA PADA MASA PANDEMI COVID-19. *Cybernetics: Journal Educational Research dan Social Studies*, 2(1), 37.
- Bappeda. (2022). *Laporan Pencapaian RAD*. Retrieved from SDGs Provinsi Sumatera Selatan Bappeda Sumsel: <https://sdgs.sumselprov.go.id/capaian/4/16/2022>
- Bappeda. (2020). *Laporan Pencapaian RAD SDGs Provinsi Sumatera Selatan*. Sumatera Selatan.
- Bappenas. (n.d.). *Sekilas SDGs*. Retrieved from Kementerian PPN/Bappenas: [https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/#:~:text=TPB%2FSDGs%20merupakan%20komitmen%20global,Be%20dan%20Terjangkau%3B%20\(8\)](https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/#:~:text=TPB%2FSDGs%20merupakan%20komitmen%20global,Be%20dan%20Terjangkau%3B%20(8))
- Baskara, J. I. (2022). KETERLIBATAN AIESEC DI INDONESIA SEBAGAI NON-GOVERNMENT ORGANIZATION (NGO) DALAM MENDUKUNG SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS (SDGs). 60.
- BBC. (2021, June 25). *Asal Covid-19: Apakah kita perlu tahu dari mana asal virus corona ini?* Retrieved from BBC News Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/dunia-57590872>
- BPS. (2022). *Tingkat Setengah Pengangguran menurut Provinsi*. Badan Pusat Statistik.
- CNBC. (2020, March 12). *Alert! WHO Resmi Tetapkan Corona Pandemi*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20200312064200-4-144245/alert-who-resmi-tetapkan-corona-pandemi>
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. (2018). *The SAGE Handbook of Qualitative Research (5th ed.)*. Los Angeles: CA: Sage.
- ECB. (2023). *ECB Booklet*. Retrieved from https://docs.google.com/presentation/d/1BAfcT91QDfpl11CSGre-mjMitBafuax3ulhfrUBQ664/edit#slide=id.g2481fc3315c_1_501
- England, V. (2009). *Volunteering England Information Sheet: Definitions of Volunteering*.

- GFB. (2023). *GFB Brand Guidelines*. Retrieved from https://docs.google.com/presentation/d/1Up52BeV1LRMLpq14RHvrZyHSyOdEuCCLCzykSxziG3U/edit#slide=id.g1c8b4b2f670_0_4380
- Gulo, W. (2002). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Gramedia.
- Habibi, M., & Pratama, D. A. (2021). Dampak pandemi COVID-19 terhadap capaian Sustainable Development Goals (SDGs). *Journal of Government Science (GovSci); Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 75.
- Huberman, A., & Miles, M. B. (2007). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohisi.
- Indonesia, A. (2021). *Local Project*. Retrieved from AIESEC: <https://aiesec.or.id/localproject/>
- Indonesia, A. (2022). *Local Project Guideline*.
- Indonesia, K. K. (2021). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ketenagakerjaan di Indonesia*. Jakarta.
- Indonesia, S. A. (n.d.). *Tentang*. Retrieved from LinkedIn: <https://id.linkedin.com/in/satu-amal-indonesia-97a8ab229>
- Indonesia. (2013). Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat. *Lembaran Negara RI Tahun 2013 Nomor 116*.
- Indonesia.go.id. (2020, March 2). *Kasus Covid-19 Pertama, Masyarakat Jangan Panik*. Retrieved from Portal Informasi Indonesia: <https://indonesia.go.id/narasi/indonesia-dalam-angka/ekonomi/kasus-covid-19-pertama-masyarakat-jangan-panik>
- International, A. (2019, January 23). *The History Book of AIESEC: 70 years of Leadership for Peace*. Retrieved from [issuu.com: https://issuu.com/aiesecinternational/docs/aiesec_history_book#google_vignette](https://issuu.com/aiesecinternational/docs/aiesec_history_book#google_vignette)
- International, A. (2021, March 25). *Global Annual Report 2018-2019*. Retrieved from [issuu: https://issuu.com/aiesecinternational/docs/ai_annual_report_2018__2019](https://issuu.com/aiesecinternational/docs/ai_annual_report_2018__2019)
- Irhamyah, F. (2019, June). Sustainable Development Goals (SDGs) dan Dampaknya Bagi Ketahanan Nasional. *Jurnal Kajian Lemhannas RI*, 38, 45-54.
- Kusnandar, V. B. (2021, December 6). *Hanya 5,26% Penduduk Sumatera Selatan yang Berpendidikan Hingga Perguruan Tinggi*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/12/06/hanya-526-penduduk-sumatera-selatan-yang-berpendidikan-hingga-perguruan-tinggi>

- Lewis, D., & Kanji, N. (2009). *Non-Governmental Organizations and Development*. London: Routledge.
- Lewis, D. (2001). *The Management of Non-Governmental Development Organizations*. London: Routledge.
- Moleong, L. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja.
- Mursid, F. (2020). *Wapres: Pencapaian SDGs Indonesia Masih Tertinggal*. Retrieved from Republika: <https://news.republika.co.id/berita/qfpp25370/wapres-pencapaian-sdgs-indonesia-masih-tertinggal?>
- Praja, A. N. (2009). Distorsi Peran Lembaga Swadaya Masyarakat Dalam Perspektif Civil Society Di Kabupaten Grobogan. *Program Studi Magister Ilmu Politik Universitas Diponegoro*.
- Rantung, F. (2020, May 15). *Pencapaian Target SDGs Berubah, Ini Langkah Mitigasi Bappenas* Artikel ini telah diterbitkan di halaman *SINDOnews.com* pada Jum'at, 15 Mei 2020 - 16:20 WIB oleh Ferdi Rantung dengan judul "Pencapaian Target SDGs Berubah, Ini Langkah Mitigasi Bappenas". Unt. Retrieved from *Sindonews.com*: <https://ekbis.sindonews.com/read/30577/34/pencapaian-target-sdgs-berubah-ini-langkah-mitigasi-bappenas-1589533553>
- Singarimbun, M., & Effendi, S. (1987). *Metode Penelitian Survei*. Jakarta.
- Startup, 1. (n.d.). *Tentang & Fokus Program*. Retrieved from 1000 Startup Digital: <https://1000startupdigital.id/tentang/>
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sutopo, A., Arthati, D. F., & Rahmi, U. A. (2014). *Kajian Indikator Sustainable Development Goals*. Badan Pusat Statistik.
- Syamsudin, & Maulana, D. (2014). Evaluasi Peningkatan Pencapaian MDG's Pada Tahun 2015 di Kota Serang. *Jurnal Administrasi Negara*, 3(1), 34-45.
- Torang, S. (2013). *Organisasi dan Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- UB, S. C. (2020). *INACOL-SDGs*. Retrieved from <https://sdgs.ub.ac.id/inacol-sdgs/17-goals-bappenas/sdgs-8-pekerjaan-layak-dan-pertumbuhan-ekonomi/>
- Yuan, H., Wang, X., Gao, L., Wang, T., Liu, B., Fang, D., & Gao, Y. (2023). Progress towards the Sustainable Development Goals has been slowed by indirect effects of the COVID-19 pandemic. *Communications Earth & Environment*, 3.